

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan *lesson study* di MI Mi'rojul Ulum Kemloko Kabupaten Mojokerto dan kemampuan berpikir reflektif guru setelah pelaksanaan *lesson study*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian berupa peningkatan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk skor atau prosentase.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dua guru matematika MI Mi'rojul Ulum yang terdiri dari 1 guru matematika sebagai guru model dan 1 guru matematika serta kepala sekolah bersama observer (peneliti) bertugas untuk meneliti kegiatan *lesson study*, serta siswa kelas 5 yang akan dikenai *lesson study*.

#### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu dua belas hari yaitu mulai 2 Desember 2013 sampai dengan 21 Desember 2013.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Mi'rojul Ulum, tepatnya di daerah Kemloko Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No.	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	02 Desember 2013	07.30 – selesai	Permohonan izin penelitian ke Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum.
2	03 Desember 2013	09.00 – selesai	Menjelaskan tentang apa itu <i>lesson study</i> oleh observer

			kepada Guru Matematika kelas 5.
3	05 Desember 2013	09.00 selesai	– Merancang pembelajaran yang dapat menjadikan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
4	07 Desember 2013	09.00 selesai	– Menganalisis permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi.
3	10 Desember 2013	07.30 09.00	– Pelaksanaan <i>lesson study</i> pertemuan I.
4	12 Desember 2013	07.30 08.45	– Pelaksanaan kuis I
		09.00 selesai	– Pelaksanaan wawancara dan refleksi
5	17 Desember 2013	07.30 09.00	– Pelaksanaan <i>lesson study</i> pertemuan II
6	19 Desember 2013	07.30 08.45	– Pelaksanaan kuis II
		09.00 selesai	– Pelaksanaan wawancara dan refleksi
7	21 Desember 2013	07.30 08.45	– Pelaksanaan tes akhir

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari dua (2) tahap yaitu:

##### 1. Persiapan penelitian

- a. Pembuatan kesepakatan dengan guru bidang studi matematika pada sekolah yang akan di jadikan tempat penelitian, yaitu:

- 1) Kelas yang akan di gunakan untuk penelitian yaitu kelas 5.
  - 2) Waktu yang akan di gunakan untuk penelitian yaitu 3x pertemuan, pertemuan 1, pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah sekaligus pemberian latihan siswa dan pertemuan 2, pembelajaran di kelas menggunakan *lesson study* dengan menggunakan metode kooperatif. Untuk pertemuan akhir ketiga diadakan tes untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah menerapkan *lesson study*.
  - 3) Materi yang digunakan sebagai ruang lingkup penelitian yaitu materi operasi bilangan pecahan
  - 4) Ada 2 guru bidang studi, yang 1 sebagai guru model yang akan menggunakan *lesson study* dan 1 guru bersama kepala sekolah dan peneliti bertindak sebagai observer.
- b. Penyusunan instrumen penelitian, meliputi:
- 1) Lembar observasi kegiatan *lesson study*
  - 2) Lembar pedoman wawancara berpikir reflektif
  - 3) Soal tes hasil belajar yang mencakup indikator-indikator pembelajaran pada materi operasi bilangan pecahan yang telah dibuat oleh guru model MI Mi'rojul Ulum sendiri.
- c. Penyusunan perangkat pembelajaran, yang meliputi:
- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - 2) Lembar kegiatan siswa (LKS)
  - 3) Soal tes akhir
- d. Pembentukan kelompok dan anggotanya
- Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang heterogen. Sehingga proses pembentukan kelompok tidak menyita waktu saat pembelajaran *lesson study* dimulai.
2. Tahap Pelaksanaan
- Kegiatan dalam tahap pelaksanaan meliputi :
- a. Jadwal Pelaksanaan
- Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yang terdiri dari dua kali pengajaran dan satu kali tes hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 02 Desember 2013 sampai dengan 21 Desember 2013.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ini siswa diberi perlakuan *lesson study* yang dilakukan oleh guru MI Mi'rojul Ulum. 1 guru sebagai guru model, sedangkan 1 guru serta Kepala Sekolah dari MI Mi'rojul Ulum dan seorang mahasiswa UINSA bertindak sebagai observer. Observer melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan *lesson study* dan kemampuan berpikir reflektif setelah pelaksanaan *lesson study*.

c. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan pada akhir pertemuan. Tes hasil belajar ini dilakukan guna untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan *cooperative learning* pada materi operasi bilangan pecahan

3. Tahap Analisis Hasil Penelitian

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah menganalisis semua data yang diperoleh dan kemudian menulis laporan.

## E. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini mengkaji bagaimanakah kegiatan *lesson study* dapat dilakukan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir reflektif guru di Madrasah Ibtidaiyah.

1. Lembar Observasi Pelaksanaan *Lesson Study*

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan *lesson study* yang dilakukan oleh tim LS. tim LS terdiri atas tiga guru di MI Mi'rojul Ulum. Dalam melakukan observasi, peneliti sebagai observer.

2. Pedoman Wawancara Berpikir Reflektif

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan komponen berpikir reflektif. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kualitatif tentang kemampuan berpikir reflektif guru dalam mengobservasi, memantau dan memonitor kegiatan pembelajaran. Peneliti memilih teknik wawancara karena lebih efektif untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif subjek penelitian. Subjek penelitian dapat lebih bebas mengungkapkan permasalahan pembelajaran dan solusi

penyelesaian serta menilai ketepatan solusi tersebut. Pedoman wawancara berpikir reflektif sebagai berikut :

Tabel 3.2

Komponen Kemampuan Berpikir Reflektif

Komponen ke	Kriteria
1	Mengidentifikasi masalah
2	Merumuskan dan membatasi masalah
3	Mengajukan solusi penyelesaian
4	Mengumpulkan data
5	Pengujian solusi dan penyimpulan

3. Soal tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran *lesson study* yang ditandai dengan ketuntasan belajar siswa. Tes hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah pos-tes (tes kemampuan akhir). Tes hasil belajar ini dibuat dalam bentuk esai yang berjumlah 4 soal. Tes tersebut disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru model MI Mi'rojul Ulum sendiri dan observer.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Data pelaksanaan *lesson study* diperoleh dengan melakukan pengamatan selama tahap *plan* berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh seorang Mahasiswa UINSA dan Kepala Sekolah. Guru yang diamati sebanyak dua orang guru mata pelajaran. Pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan pada tahap *plan* dan mencatat apa saja yang dibahas pada tahap *plan*. Pada tahap *do*, pengamat mengamati bagaimana guru model menguji coba efektivitas model pembelajaran yang telah dirancang. Selanjutnya guru model dan pengamat akan melakukan diskusi tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan pengamat memberi saran dan kritik demi perbaikan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada tahap *see*.

Data kemampuan berpikir reflektif guru diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tiga orang pengamat pada saat pembelajaran di kelas. Kriteria skor kategori kemampuan berpikir reflektif guru terdiri dari tiga kriteria, yaitu : Rendah (1-5) , Sedang (6-10) , Tinggi (10-15).

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab untuk memperoleh informasi tertentu yang dilakukan oleh observer pada saat guru selesai melakukan pengajaran. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif guru setelah diterapkannya *lesson study*.

3. Metode Tes

Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui apakah *lesson study* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi operasi bilangan pecahan yang diajarkan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dengan berpedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), RPP, dan soal tes hasil belajar.

## G. Teknik Analisis Data

1. Lembar Observasi Pelaksanaan *Lesson Study*

Hasil observasi yang diperoleh dideskripsikan pada setiap kegiatan. Analisis data lembar observasi dilakukan dengan cara mengaitkan, menyebutkan kegiatan pada masing-masing tahapan *lesson study* yang terlaksana, sehingga memperoleh suatu kesimpulan.

2. Wawancara Berpikir Reflektif

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara langsung. Wawancara diberikan untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif guru. Adapun penilaian wawancara kemampuan berpikir reflektif menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Deskripsi Indikator Komponen Berpikir Reflektif

Komponen Kemampuan Berpikir Reflektif	Deskripsi Tiap Komponen	Nilai
Mengidentifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek mampu menemukan tiga masalah pembelajaran</li> <li>• Subjek mampu menemukan dua masalah pembelajaran</li> <li>• Subjek mampu menemukan satu masalah pembelajaran</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Merumuskan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek mampu menyebutkan tiga alasan timbulnya masalah</li> <li>• Subjek mampu menyebutkan dua alasan timbulnya masalah</li> <li>• Subjek mampu menyebutkan satu alasan timbulnya masalah</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Mengajukan solusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek mampu mengajukan tiga alternatif solusi pemecahan masalah</li> <li>• Subjek mampu mengajukan dua alternatif solusi pemecahan masalah</li> <li>• Subjek mampu mengajukan satu alternatif solusi pemecahan masalah</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek mampu mengumpulkan tiga data/informasi pendukung solusi</li> <li>• Subjek mampu mengumpulkan dua data/informasi pendukung solusi</li> <li>• Subjek mampu mengumpulkan satu data/informasi pendukung solusi</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Menguji solusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek mampu menunjukkan tiga kelebihan solusi yang dipilih</li> <li>• Subjek mampu menunjukkan dua kelebihan solusi yang dipilih</li> <li>• Subjek mampu menunjukkan satu kelebihan solusi yang dipilih</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Keterangan :  
 Nilai 1 : kurang baik  
 Nilai 2 : cukup baik  
 Nilai 3 : baik

Untuk menentukan tingkat kemampuan berpikir reflektif guru dihitung dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh pada setiap komponen. Adapun kategori kemampuan berpikir reflektif sebagai berikut :

Tabel 3.4  
 Kategori Kemampuan Berpikir Reflektif

Nilai Total	Kategori
1 – 5	Rendah
6 – 10	Sedang
10 – 15	Tinggi

### 3. Analisis Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui apakah siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan *lesson study*, maka peneliti akan menggunakan standar kelulusan belajar minimum yang digunakan oleh pihak sekolah sebagai dasar penetapan siswa telah tuntas atau belum dalam proses pembelajaran. Siswa dinyatakan lulus jika nilainya lebih besar dari nilai standar minimum yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Besarnya standar ketuntasan belajar minimum (SKBM) oleh pihak sekolah disesuaikan dengan potensi peserta didik di sekolah tersebut. Besarnya SKBM yang ditentukan oleh pihak sekolah mitra adalah 75. Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila dia bisa mendapatkan nilai lebih dari 75. Apabila nilainya kurang dari 75 maka dia belum dikatakan tuntas dalam pembelajaran.